

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus *Corona* atau *COVID-19* sangat berpengaruh secara global terhadap kehidupan termasuk di Indonesia. Perberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada beberapa daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Purwakarta sejak Bulan April hingga pertengahan Juni guna memperkecil tingkat penyebaran Covid-19 sangat berdampak pada aktifitas kehidupan termasuk kegiatan ekonomi 41100. Selama pandemi *COVID-19* di kabupaten Purwakarta, Kantor Pos Purwakarta 41100 disibukan dengan adanya bantuan sosial dari Kementrian Sosial dan Provinsi Jawa Barat. Penyaluran bantuan sosial pada kabupaten purwakarta tersebut dipercayakan sepenuhnya kepada Kantor Pos Purwakarta 41100 mengakibatkan kegiatan yang sebelumnya hanya sekedar kegiatan pos biasa menjadi penambahan kegiatan sehingga mengubah operasional yang ada pada Kantor Pos Purwakarta 41100.

Guna menyesuaikan operasional pos dengan kegiatan bantuan sosial, para pegawai pada Kantor Pos Purwakarta 41100 terbagi atas dua fokus agar semua kegiatan operasional tetap dapat berjalan beriringan dengan bantuan sosial. Berkurangnya jumlah personil membuat operasional dalam Kantor Pos Purwakarta 41100 ikut menyesuaikan termasuk dalam rute antaran kiriman pos tersier, kiriman tersier sendiri adalah kiriman pos dari kantor pos pemeriksa ke kantor pos cabang maupun sebaliknya. Penyesuaian rute antaran tersier dilakukan untuk menangani operasional yang berubah dikarenakan penyesuaian terhadap kondisi saat ini. Namun pada penentuan rute tersier baru yang diterapkan pada bulan april, tidak dilakukan peninjauan penentuan rute tersier menggunakan metode transportasi yang ada, dikhawatirkan dengan tidak menggunakan metode transportasi terjadi inefisiensi biaya terutama adalah biaya dari pemakaian bahan bakar. (Sumber yang diolah, 2020)

1.2 Bagian Pekerjaan

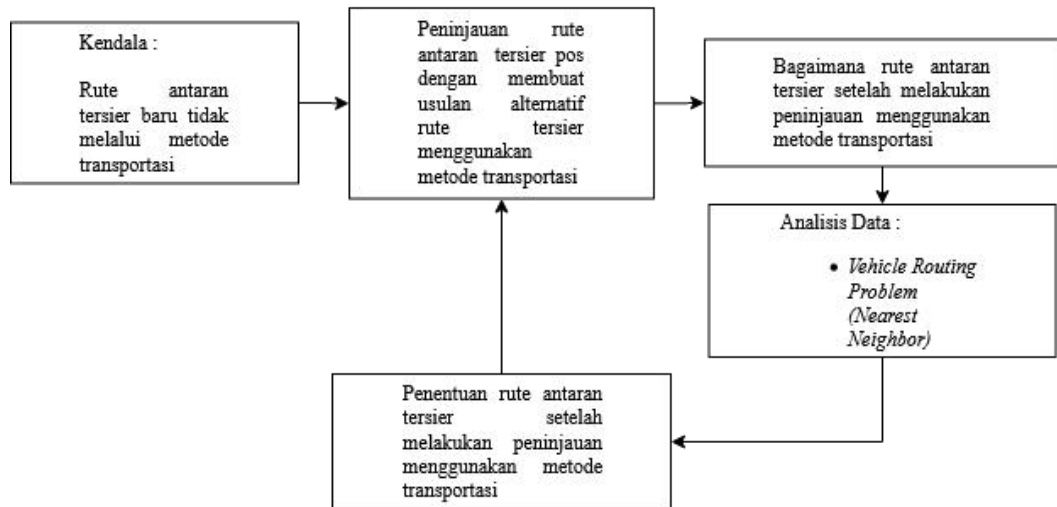
1. Pengecekan Data Nominatif (DANOM) untuk setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai jadwal yang telah ditentukan;
2. Pendataan jumlah paket bantuan yang akan disalurkan untuk setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap desa/kelurahan;
3. Membuat Delivery Order pada loket pembuatan DO untuk barang yang keluar pada setiap pengantar (Gojek) sesuai dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM);
4. Pengawasan terhadap status kiriman antaran paket setiap pengantar (Gojek) sesuai dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada sistem monitoring antaran Pos;
5. Mengunggah data hasil antaran paket pada website jabar.posindonesia.co.id;
6. Pengawasan kecocokan data manual dengan data di website jabar.posindonesia.co.id;
7. Sortir barang kiriman untuk setiap kantor cabang;
8. Bongkar muat barang kiriman dari angkutan pengantar.

1.3 Tujuan Laporan

Untuk mengetahui rute antaran tersier Kantor Pos Purwakarta 41100 yang paling efektif.

1.4 Kerangka Pemikiran

Dalam melaksanakan Kerja Praktek di Kantor Pos Purwakarta 41100, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1. Kendala

Dalam menentukan rute antaran baru dalam menyesuaikan dengan operasional yang berubah karena adanya kegiatan bantuan sosial, Pembuatan rute baru tidak ditentukan melalui metode transportasi. Penentuan rute antaran hanya ditentukan dengan pertimbangan tenaga kerja dan biaya.

2. Strategi

Melakukan peninjauan terhadap rute baru yang telah diterapkan dan membandingkannya dengan rute antaran dengan menggunakan pendekatan metode transportasi yang sesuai dengan kendala tersebut. Dengan harapan dapat melakukan hasil yang sesuai tujuan yaitu rute antaran kiriman tersier yang lebih efektif dengan tetap mempertimbangkan faktor batasan biaya yang ada.

3. Analisis

Sesuai dengan strategi tersebut, analisis peninjauan rute antaran dapat menggunakan analisis *Vehicle Routing Problem* dengan metode *Nearest Neighbor* dalam menentukan rute antaran. Dengan membandingkan rute antaran yang lebih efektif dan mempertimbangkan faktor tenaga kerja dan jarak.

4. Hasil

Menentukan rute antaran kiriman tersier yang lebih efektif setelah melakukan peninjauan menggunakan analisis *Vehicle Routing Problem* dengan metode *Nearest Neighbor*.

1.5 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang dari topik dalam laporan kerja praktik yang menunjukkan urgensi dari topik yang dipilih, uraian kerangka pemikiran yang terkait dengan topik Laporan Kerja Praktik dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam Laporan Kerja Praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang berupa uraian teori yang terkait dengan topik Laporan Kerja Praktik yang berasal dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang didapat melalui buku, jurnal, atau sumber – sumber lain.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi profil perusahaan tempat Kerja Praktik dan uraian seluruh aktivitas yang dilakukan selama Kerja Praktik, pengolahan data yang didapat serta hasil analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian pendapat tentang permasalahan yang dianalisis, saran terkait dengan hasil analisis di bab 3, hal yang perlu diperbaiki organisasi tempat Kerja Praktik secara keseluruhan, dan saran tentang hal yang perlu diperbaiki oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat Kerja Praktik.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini mahasiswa memberikan penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap

pekerjaan selama Kerja Praktik, penjabaran tentang manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan karakter yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik dan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

